

PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA ANAK TK (Taman Kanak-kanak)

Seprina Wahyuni

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan untuk mengucapkan kata dan kalimat dengan jelas dan tepat, sehingga pembicaraan yang disampaikan dapat dimengerti oleh orang lain. Keterampilan berbicara dapat dipelajari melalui pembelajaran. Salah satu metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah metode bermain peran. Melalui metode bermain peran, individu melakukan aktivitas percakapan yang sesuai dengan perannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran terhadap keterampilan berbicara pada anak TK. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain *one group pretest posttest design*. Penelitian dilaksanakan di TK X yang berada di kec. Tampan, Panam, Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 9 orang yang dipilih melalui teknik *Purposive Sampling*. Hasil analisis data melalui *wilcoxon paired rank test*, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,018 ($p < 0,05$) dan nilai Z sebesar - 2.371. Artinya, hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu bermain peran dapat mempengaruhi keterampilan berbicara anak. Metode bermain peran memiliki pengaruh yang positif untuk perkembangan berbicara anak karena dengan metode bermain peran anak dapat melatih fungsi bicaranya melalui aktivitas bercakap-cakap.

Kata kunci: *Bermain peran, Keterampilan Berbicara, Anak TK*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.